BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang telah diteliti mengenai pengaruh pengalaman praktik kerja terhadap kesiapan kerja, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengalaman praktik kerja memperoleh nilai rata-rata 3.91 atau dengan persentase sebesar 78.12%. Hasil tanggapan ini termasuk dalam kategori tinggi yaitu berada pada interval 69% - 84%. Variabel dengan penilaian tertinggi adalah sikap kerjasama sebesar 80.40%. Sedangkan sub variabel dengan penilaian terendah adalah sikap toleransi sebesar 74.80%. Pengalaman praktik kerja pada sikap kerjasama lebih tinggi dibandingkan Sikap Toleransi. Hal ini menjelaskan jika sikap kerjasama sangat diperlukan terutama dalam suatu pekerjaan. Setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan perlu adanya kerjasama untuk saling melengkapi satu sama lain. Walaupun Sikap Toleransi memiliki jumlah yang lebih rendah tetapi Sikap Toleransi dapat mempengaruhi sikap mahasiswa untuk lebih menghargai pekerjaan, karena dalam melakukan pekerjaan butuh usaha yang akan membentuk sikap menghargai.
- 2) Kesiapan kerja menunjukkan penilaian yang tinggi dengan rata-rata 4.13 atau dengan persentase 82.57%. Adapun indikator yang memiliki rata-rata yang tertinggi adalah Y2 dan Y10, pada pernyataan Saya merasa perlu untuk mempertimbangkan kemampuan yang saya miliki sebelum menghadapi pekerjaan saya saat ini dan Saya merasa kondisi mental saya yang berkaitan dengan kecerdasan sudah siap dalam menghadapi pekerjaan saya saat ini. Sedangkan indikator dengan rata-rata yang terendah adalah indikator Y7 dengan pernyataan Saya merasa bekerja merupakan kewajiban dalam pemenuhan kebutuhan diri. Hal ini menjelaskan jika pertimbangan pada kemampuan dalam bekerja sangat diperlukan, karena dengan penguasaan ketrampilan pada bidang yang diminati akan lebih mudah dilakukan dibandingkan jika bidang tersebut

bukan bidang yang dikuasai. Proses Panjang melalui pengalaman dapat membentuk kompetensi diri dalam persiapan karir kedepan. Sedangkan bekerja untuk pemenuhan kebutuhan diri tidak menjadi alasan utama. Kebutuhan diri pada setiap mahasiswa berbeda-beda tetapi kebutuhan ekonomi menjadi salah satu tujuan utama.

- 3) Pengalaman praktik kerja berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja dengan nilai Sig (0.000) < 0.05 (Taraf signifikansi 5%). Pada pengujian secara parsial, variabel Pengertian Bekerja X1, Sikap Kerjasama X3, dan Sikap Bertanggung Jawab X4 berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, sedangkan sub variabel Sikap Bekerja X2 dan Sikap Toleransi X5 tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Secara keseluruhan, variabel Pengertian Bekerja X1, Sikap Bekerja X2, Sikap Kerjasama X3, Sikap Bertanggung Jawab X4 dan Sikap Toleransi X5 berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Y sebesar 42.7% sedangkan sisanya sebesar 57.3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model. Hal ini menjelaskan bahwa Variabel Pengalaman PKL (Pengertian Bekerja, Sikap Bekerja, Sikap Kerjasama, Sikap Bertanggung Jawab dan Sikap Toleransi) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Masing-masing variable pada Pengalaman PKL mempunyai nilai yang dapat menjelaskan peran setiap indikator yaitu Pengertian Bekerja, Sikap Bekerja, Sikap Kerjasama, Sikap Bertanggung Jawab dan Sikap Toleransi terhadap Kesiapan kerja Alumni Mahasiswa Program Studi Bisnis Perhotelan Universitas Podomoro.

Pengalaman praktik kerja lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa menjadi sebuah media pendidikan, pelatihan dan pembelajaran dalam membentuk mahasiswa yang lebih profesional dalam karir, melalui ketrampilan pada bidang yang ditekuni dalam praktik kerja lapangan. Pengalaman praktik kerja hanya menjadi salah satu bagian pada faktor Kesiapan Kerja. Selain melalui pengalaman PKL terdapat faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Faktor-Faktor lain yaitu seperti prestasi, motivasi, lingkungan atau faktor lain juga dapat menjadi faktor pendukung lain pada variable kesiapan kerja. Tingkatan pada

kesiapan kerja yang tinggi, membuat mahasiswa lebih mampu untuk menghadapi persaingan di dunia karir.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran antara lain:

- 1) Pengalaman PKL memberikan dampak signifikan pada kesiapan kerja, oleh karena itu perlu meningkatkan aspek-aspek dalam pengalaman kerja agar lebih siap dalam menghadapi pekerjaan yang akan datang.
- 2) Variabel bebas pada penelitian ini yang membahas tentang pentingnya pengaruh pada kesiapan kerja. Peneliti selanjutnya juga bisa meneliti faktor lain yang berdampak pada kesiapan kerja karyawan dalam model penelitian seperti tambahan pada teori pendukung atau variabel tambahan. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian yang lebih objektif dengan menggunakan metode tambahan seperti kuesioner terbuka atau wawancara.
- 3) Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja seseorang dalam bekerja.